

ABSTRAK

PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM PLATFORM DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN KARYA HAK CIPTA LAGU DALAM PEMBUATAN KONTEN

**(Studi Prinsip Safe Harbour Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor :
84/PUU-XXI/2023)**

Made Wipra Pratistita (2310623040), Muthia Sakti, Iwan Erar Joesoef.

Ketidakmampuan UU Hak Cipta dalam menghadapi perkembangan zaman dengan hadirnya keberadaan teknologi layanan digital memunculkan penerapan prinsip safe harbour yang memberikan pembebasan tanggung jawab kepada platform digital ketika adanya penggunaan karya hak cipta dalam pembuatan konten oleh pengguna platform digital. Dengan adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor : 84/PUU-XXI/202 yang memperluas definisi tempat perdagangan” dan “barang” dalam ketentuan Pasal 10 UU Hak Cipta kemudian membawa keadaan baru terkait pertanggungjawaban hukum kepada platform digital berbasis UGC terhadap penggunaan karya cipta dalam kontennya.

Penelitian hukum ini bertujuan untuk pertimbangan hakim atas tanggung jawab hukum platform layanan digital berbasis UGC dalam penggunaan karya hak cipta lagu dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor.84/PUU-XXI/2023 serta menganalisis tanggung jawab hukum yang dimiliki oleh pengelola platform digital berbasis UGC terhadap penggunaan karya hak cipta lagu tanpa izin Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor.84/PUU-XXI/2023. Metode penelitian hukum yang dipergunakan dalam penulisan tesis ini adalah menggunakan metode penelitian yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan (statute approach), pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual (conceptual approach). Sifat penelitian hukum ini bersifat preskriptif analitik, dengan cara analisis melalui interpretasi ekstensif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan majelis hakim terhadap istilah “tempat perdagangan” dan “barang” dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor :84/PUU-XXI/2023 harus ditafsirkan secara luas sebagai tempat perdagangan berbasis teknologi digital agar dapat mampu menjangkau berbagai bentuk pelanggaran hak cipta di bidang teknologi digital. Sehingga dengan diperluasnya definisi tersebut dapat memberikan pertanggungjawaban hukum kepada pengelola platform berbasis UGC selama tidak adanya itikad baik dalam menjalankan sistem pencegahan pelanggaran hak cipta pada Platform Digital yang dimilikinya serta adanya niat untuk memanfaatkan secara komersial terhadap karya hak cipta yang diunggah dan tersimpan ke dalam platform digital oleh penggunanya.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Hukum, Hak Cipta, Konten, Platform Digital

ABSTRACT

LEGAL LIABILITY DIGITAL PLATFORM AGAINST THE USE OF OF COPYRIGHT SONG WORKS IN CONTENT CREATION

***(Study of the Safe Harbour Principle After the Constitutional Court Decision
Number: 84/PUU-XXI/2023)***

Made Wipra Pratistita (2310623040), Muthia Sakti, Iwan Erar Joesoef.

The inability of the Copyright Law to face the development of the times with the presence of digital service technology has given rise to the application of the safe harbor principle which provides exemption from liability to digital platforms when there is use of copyrighted works in content creation by digital platform users. With the Constitutional Court Decision Number: 84/PUU-XXI/202 which expands the definition of "trading place" and "goods" in the provisions of Article 10 of the Copyright Law, it then brings a new situation regarding legal responsibility to UGC-based digital platforms for the use of copyrighted works in their content.

This legal research aims to consider the judge's legal responsibility for the UGC-based digital service platform in the use of copyrighted song works in the Constitutional Court Decision Number. 84/PUU-XXI/2023 and to analyze the legal responsibility of the UGC-based digital platform manager for the use of copyrighted song works without permission Post Constitutional Court Decision Number. 84/PUU-XXI/2023. The legal research method used in writing this thesis is to use the normative juridical research method, with a statute approach, case approach, and conceptual approach. The nature of this legal research is prescriptive analytical, with an analysis method through extensive interpretation.

The results of the study show that the consideration of the panel of judges regarding the terms "trading place" and "goods" in the Constitutional Court Decision Number: 84/PUU-XXI/2023 must be interpreted broadly as a digital technology-based trading place in order to be able to reach various forms of copyright infringement in the field of digital technology. So that by expanding the definition, it can provide legal accountability to UGC-based platform managers as long as there is no good faith in implementing a copyright infringement prevention system on the Digital Platform they own and there is an intention to commercially exploit copyrighted works uploaded and stored on the digital platform by its users.

Keywords: Legal Liability, Copyright, Content, Digital Platforms